

ABSTRAK

Resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan kembali ke keadaan semula pada saat sebelum terjadi bencana. Resiliensi memiliki proses yang dinamis, yang mencakup adaptasi yang positif saat terjadi bencana. Wilayah penelitian adalah wilayah pesisir Cilacap yang memiliki tingkat ancaman tinggi bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang berdasarkan peta bahaya bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resiliensi untuk mengurangi risiko bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang dengan menganalisis tingkat kerentanan dan kapasitas wilayah pesisir Cilacap. Selain itu, penelitian bertujuan untuk menentukan upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi risiko bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menghitung tingkat kerentanan dan kapasitas dan kualitatif deskriptif untuk menentukan upaya pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang. Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa, wilayah pesisir Cilacap berdasarkan kerentanan memiliki resiliensi yang rendah. Upaya pemerintah untuk mengurangi risiko bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang adalah dengan menguatkan hubungan sosial antara pemerintah dengan Masyarakat dengan cara kolaborasi dalam mitigasi bencana tsunami dan Banjir gelombang pasang berdasarkan kerentanan sosial, kerentanan ekonomi, kerentanan fisik, dan kerentanan lingkungan.

Kata Kunci : Mitigasi bencana; Resiliensi; Risiko bencana

ABSTRACT

Resilience is the ability to withstand and return to the original state prior to a disaster. Resilience involves a dynamic process, which includes positive adaptation during times of disaster. The research area is the coastal region of Cilacap, which faces a high threat of tsunami and tidal wave floods based on the disaster hazard map for tsunamis and tidal wave floods. This study aims to analyze resilience to reduce the risks of tsunami and tidal wave floods by assessing the vulnerability and capacity of the coastal region of Cilacap. Additionally, the research aims to determine government and community efforts in reducing the risks of tsunami and tidal wave floods. The research method employed is quantitative, calculating vulnerability and capacity levels, and qualitative descriptive to identify government and community strategies in facing tsunami and tidal wave flood disasters. The findings of this study reveal that the coastal region of Cilacap, based on its vulnerability, exhibits low resilience. Government efforts to mitigate the risks of tsunami and tidal wave floods involve strengthening the social connection between the government and the community through collaborative measures in disaster mitigation, considering social vulnerability, economic vulnerability, physical vulnerability, and environmental vulnerability.

Keywords: Disaster mitigation; Disaster risk; Resilience